

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Selama proses perancangan *environment* untuk film animasi pendek 3D berjudul “*Kind of Love*” yang penulis lakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Melalui perancangan *environment* dapat membantu jalannya proses perancangan suatu cerita pada animasi.
2. Pemilihan referensi *environment* harus berdasarkan konsep yang diinginkan.
3. Dengan *environment*, pengaturan latar dan tempat suatu karakter berperan dalam animasi 3D menjadi lebih efisien.
4. Dalam proses perancangan *environment* yang melakukan riset ke tempat tujuan, terkadang tidak selalu mendapatkan data yang diinginkan karena pada saat riset bisa terjadi hal-hal yang dapat menghambat suatu proses riset.
5. *Environment* dapat menjadi latar atau tempat dari suatu karakter animasi agar terkesan lebih hidup.

5.2. Saran

Penulis mempunyai beberapa saran berdasarkan apa yang dialami oleh penulis kepada pembaca atau yang akan mengambil topik serupa:

1. Sebagai seorang *environment artist*, sangat baik sekali bila menguasai dari segi konsep, perancangan sampai hasil akhir sehingga dapat menjelaskan dengan baik seperti apakah konsep yang ingin dibuat.
2. Karena dalam proses pembuatan animasi 3D diperlukan kerja sama tim, maka dibutuhkan kerja sama dan komunikasi yang baik sesama anggota tim agar tidak terjadi kesalahan saat proses pembuatan berlangsung.
3. Sebelum merancang *environment* ada baiknya melakukan riset terlebih dahulu ke tempat yang mau dijadikan referensi *environment* yang nanti akan dibuat.
4. Ada baiknya jika merancang suatu *environment* memakai teori yang relevan agar dapat membantu dalam proses perancangan *environment*.

UMMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA